

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan mengenai pengaruh *Return on investment* (ROI) terhadap *dividen yield* terhadap kelima perusahaan yang merupakan perusahaan tetap yang konsisten sejak tahun 2008-2013 menjadi anggota JII yaitu: PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Kalbe farma Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Rasio *Return On Investment* (ROI) perusahaan publik di Jakarta Islamic Index tahun 2008 – 2013 yaitu; PT. Unilever Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2009 sebesar 40.67% dan terendah pada tahun 2008 sebesar 37.01%. PT Semen Gresik (Persero) Tbk tertinggi pada tahun 2009 sebesar 25.68% dan terendah pada tahun 2012 sebesar 18.23%. PT Kalbe Farma Tbk tertinggi pada tahun 2012 sebesar 18.41% dan terendah pada tahun 2008 sebesar 12.39%. PT Astra Agro Lestari Tbk tertinggi pada tahun 2008 sebesar 40.35% dan terendah pada tahun 2013 sebesar 12.26%. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tertinggi pada tahun 2008 sebesar 11.64% dan terendah pada tahun 2011 sebesar 10.65%. Hal ini mengindikasikan tinggi rendahnya ROI dapat berubah sesuai dengan perubahan *profit margin* dan atau perputaran aktiva.
2. *Dividen Yield* perusahaan publik di Jakarta Islamic Index tahun 2008 – 2013 yaitu; PT. Unilever Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2008 sebesar 3.36%

dan terendah 2010 (2.42%). Semen Gresik tertinggi 2008 (3.58%) dan terendah 2012 (2.09%). Kalbe Farma tertinggi 2012 (8.96%) dan terendah 2010 (0.77%). PT Astra tertinggi 2008 (5.15%) dan terendah 2011 (1.38%). Telkom, tertinggi 2011 (5.26%) dan terendah 2009 (3.05%), bahwa semakin tinggi nilai *dividen yield*, maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

3. Profitabilitas ROI terhadap *Dividen Yield* menunjukkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dividen yield*. dengan nilai t sebesar 1.561 tingkat signifikansi sebesar 0,03. R² (*R Square*) sebesar 0.557 atau (55,7 %). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh ROI terhadap *Dividen Yield* mampu menjelaskan sebesar 55,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 44,3%, secara internal dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan faktor eksternal (kebijakan *dividen* yang berasal dari luar perusahaan) yaitu; pajak atas *dividen* dan *capital gain*, akses ke pasar modal, perundangan inflasi, masalah ekonomi makro dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan bahwa;

1. Besar kecilnya *dividen* yang akan diberikan kepada investor akan mempengaruhi harga suatu saham. Adanya pengaruh piutang terhadap pengembalian investasi, maka sebaiknya pihak perusahaan menerapkan manajemen aktiva lancar yang efisien dan efektif. Dengan harapan pengembalian investasi perusahaan dapat menjadi lebih baik sehingga profitabilitas perusahaan juga dapat meningkat.

2. Perusahaan jangan hanya terfokus pada *Return on investment* (ROI), karena kurang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus mempertimbangkan variabel lain dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan seperti *Growth Potential* (GP) *earning per share* (EPS), *return on assets* (ROA), *Return on equity* (ROE), Profit margin (*profit margin on sales*).
3. Keterbatasan Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian terbatas pada rasio umum yang sering digunakan pada bidang pasar modal. Penggunaan raso-rasio lain yang masih banyak dan baru yang diharapkan akan lebih akurat dalam menjelaskan pengaruh terhadap rasio harga saham. Model regresi dalam analisis kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model tersebut sehingga dapat menyebabkan ketidaktepatan yang diperoleh.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan, sehingga memerlukan kajian yang lebih dalam dan lebih luas. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan, memperluas atau mengkonfirmasi hasil penelitian ini antara lain: Pertama periode amatan perlu diperpanjang. Kedua, pengujian pada industri yang lain perlu dilakukan untuk memperluas amatan hasil penelitian. Kedua hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan generalisasi hasil.